

LAPORAN TUGAS AKHIR KARYA KREATIF

PERAN DOP DALAM FILM DOKUMENTER
“DILEMA PROTOKOL KESEHATAN DI PASAR TRADISIONAL”



Oleh :

Muhammad Alvin Andriyanto

2018/BC-F/5304

PROGRAM STUDI BROADCASTING FILM

SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI

YOGYAKARTA

2020/2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**LAPORAN TUGAS AKHIR KARYA KREATIF
PERAN DOP DALAM FILM DOKUMENTER
“DILEMA PROTOKOL KESEHATAN DI PASAR TRADISIONAL”**

Laporan Tugas Akhir Karya Kreatif ini diajukan guna melengkapi dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam bidang komunikasi dengan spesialisasi Broadcasting Film

SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI YOGYAKARTA

Disusun Oleh :
Muhammad Alvin Andriyanto
2018/BC-F/5304

Disetujui Oleh :

STIKOM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA
Herry Abdul Hakim, MM.

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI BROADCASTING FILM

SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir Karya Kreatif ini telah diterima dan disahkan serta dipresentasikan dihadapan dosen penguji Broadcasting Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta.

Telah dipersentasikan didepan tim penguji Sekolah Tinggi Komunikasi Yogyakarta pada :

Hari/tanggal : Kamis

Pukul : 2 September 2021

Tempat : Ruang Sidang STIKOM

Dra. Sudaru Murti, M.Si

(Ketua Sidang)

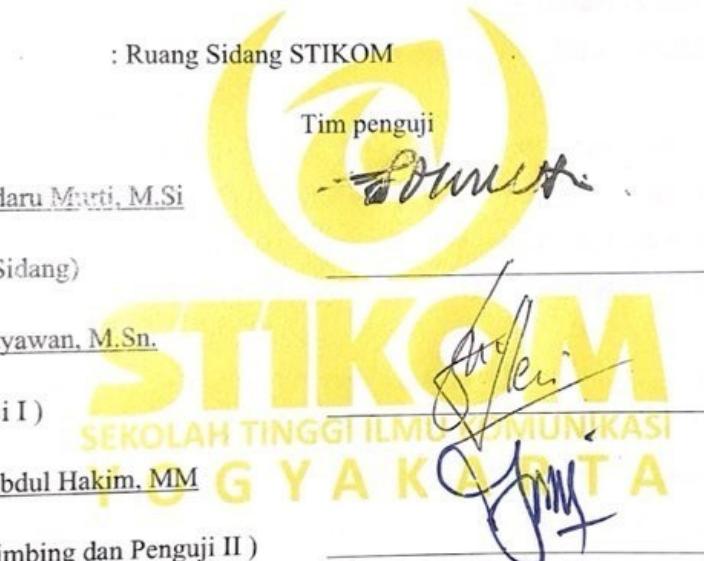
Heri Setyawan, M.Sn.

(Penguji I)

Herry Abdul Hakim, MM

(Pembimbing dan Penguji II)

Tim penguji



Mengesahkan :

Ketua STIKOM



Dra. Sudaru Murti, M.Si

Mengetahui :

Ketua Prodi Penyiaran



Tjandrawiwana, M.A.

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Nama : Mugammad Alvin Andriyanto

NIM : 2018/BC-F /5304

Judul Laporan : Peran DOP dalam Film Dokumenter

“ Dilema Protokol Kesehatan di Pasar Tradisional”

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis yang saya buat berupa laporan ini bersifat orisinal, murni karya saya, merupakan deskripsi atas latihan kerja profesional selama proses pembuatan Tugas Akhir Karya Kreatif film dokumenter “ Dilema Protokol Kesehatan di Pasar Tradisional” .
2. Karya ini bukan plagiasi (*copy - paste*) karya serupa milik orang lain, kecuali yang saya kutip seperlunya untuk mendukung argumentasi yang saya buat, dan kemudian saya cantumkan sumbernya secara resmi dalam daftar pustaka/laporan sebagai rujukan ilmiah: disamping dalam catatan perut pada halaman tulisan.
3. Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan tindakan plagiasi dan pelanggaran etika akademik, yang secara sah dapat dibuktikan berdasarkan dokumen - dokumen yang terpercaya keasliannya oleh pimpinan STIKOM, maka saya bersedia dicabut gelar atau hak saya sebagai Ahli Madya Komunikasi, yang kemudian di publikasikan secara luas oleh STIKOM.

Penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya,

Yogyakarta, Agustus 2021



Muhammad Alvin Andriyanto

MOTTO

“Kekuatan sejati dari umat manusia adalah bahwa kita memiliki kuasa penuh untuk mengubah diri kita sendiri”

-Saitama : One Punch Man-

“Jangan hanya menunggu, tapi ciptakan waktumu sendiri”

- Alvin-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk orang tua saya Sugiarto dan Sulistyani, yang selalu ada unutk memberikan dukunga secara mental dan finansial selama ini. Dan teman-teman semua yang tidak bisa saua sebutkan satu persatu yang sudah berkontribusi dalam hidup saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kesehatan, sehingga skripsi yang berjudul Peran DOP dalam Film Dokumenter “Dilema Protokol Kesehatan di Pasar Tradisional” dapat penulis selesaikan dengan tepat waktu sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi Broadcasting Film di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta. Segala usaha dan doa telah penulis lakukan untuk menyelesaikan laporan karya kreatif ini sebaik mungkin, namun penulis sadar dan mengerti sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak luput dari banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun sangat di perlukan untuk membuat laporan karya kreatif ini menjadi lebih baik dan sempurna. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kesehatan.
2. Kepada kedua orang tua penulis, selaku Bapak dan Ibu yang selalu ada dalam memberikan materi maupun motivasinya sealama masa perkuliahan.
3. Ibu Dra. Sudaru Murti, M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta
4. Bapak Herry Abdul Hakim M., MM. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan penjelasan, araha, masukan, dukungan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
5. Bapak Tjandra S. Buwana, M.A selaku Kaprodi, walaupun dalam keadaan sibuk, namun tetap memberikan arahan-arahan yang membuat kami semua dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
6. Para Dosen STIKOM Yogyakarta yang telah memberikan ilmu-ilmu bermanfaat dan nilai-nilai moral yang baik selama ini.
7. Seluruh staff karyawan STIKOM Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik dari awal semester hingga saat ini.

8. Kru Produksi , Magdalena Oryza, Aningtyas Nurwijayanti dan Muhammad Alvin yang telah mewujudkan film dokumenter “Dilema Protokol Kesehatan di Pasar Tradisional”
9. Keluarga BC Film STIKOM yang telah menjadi teman dan partner terbaik penulis dalam keadaan sedih, duka, mauapun senang.
10. Teman-teman STIKOM angkatan 2018 yang telah menjadi teman seperjuangan dalam proses studi.

Yogyakarta,... Agustus 2021

Muhammad Alvin Andriyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
GAMBAR TABEL.....	xiii
LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB 1	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Karya Kreatif.....	2
1.4 Waktu dan Lokasi Pembuatan Karya Kreatif.....	3
1.5 Metode Pengambilan Data	4
1.6 Kegiatan Pembuatan Karya Kreatif	5
BAB II	6
2.1 Penegasan Judul.....	6
2.1.1 Peran	6
2.1.2 DOP (<i>Director of Photography</i>)	6
2.1.3 Film.....	7
2.1.4 Film Dokumenter “DILEMA PROTOKOL KESEHATAN DI PASAR TRADISIONAL”.....	7
2.1.5 <i>Director of Photography</i> bekerja dalam pengambilan gambar dalam pandemi	7
2.1.6 Peran <i>Director of Photography</i>	8
2.2 Kajian Pustaka	8

2.2.1 Definisi Film.....	8
2.2.2 <i>Genre</i> Film	27
2.2.3 Proses Produksi.....	29
2.3 Ekstrasi	33
BAB III.....	34
3.1 Disain Produksi.....	34
3.2 Narasumber	34
3.3 Tim Produksi.....	40
3.4 Naskah Film.....	41
3.5 Jadwal Produksi.....	49
3.6 Rancangan Anggaran Biaya.....	50
3.7 Tujuan Produksi Film Dokumenter	51
BAB IV	52
4.1 Analisis Film.....	52
4.2 Peran Director of Photography	52
4.3 Ide Cerita dan Konsep Pengambilan Gambar	53
4.4 Tahapan Produksi Film Dokumenter “Dilema Protokol kesehatan di Pasar Tradisional.....	54
4.4.1 Pra Produksi	54
4.4.2 Produksi	65
4.4.3 Pasca Produksi	72
4.5 Evaluasi	74
BAB V.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 01 Maps Pasar Legi Kotagede</i>	3
<i>Gambar 02 Bagian Depan Pasar Legi Kotagede</i>	3
<i>Gambar 03 Extreme long Shot</i>	12
<i>Gambar 04 Long Shot</i>	12
<i>Gambar 05 Medium Shot</i>	12
<i>Gambar 06 Extreme Close Up</i>	13
<i>Gambar 07 Close Up</i>	13
<i>Gambar 08 Extreme Close Up</i>	13
<i>Gambar 09 Point of View</i>	14
<i>Gambar 10 Over Shoulder Shot</i>	14
<i>Gambar 11 Rule of Thirds</i>	15
<i>Gambar 12 Headroom</i>	15
<i>Gambar 13 Lookroom atau Noseroom</i>	16
<i>Gambar 14 Leadroom</i>	16
<i>Gambar 15 Leading Lines</i>	17
<i>Gambar 16 Diagonals</i>	17
<i>Gambar 17 Figure to Ground</i>	18
<i>Gambar 18 Pattern and Repetition</i>	18
<i>Gambar 19 Balance</i>	19
<i>Gambar 20 Static Composition</i>	19
<i>Gambar 21 Deep Space Composition</i>	20
<i>Gambar 22 Frame Within a Frame</i>	20
<i>Gambar 23 Shot Composition</i>	21
<i>Gambar 24 Dynamic Composition</i>	21
<i>Gambar 25 Framing</i>	22
<i>Gambar 26 Tilt</i>	23
<i>Gambar 27 Pan</i>	23
<i>Gambar 28 Dolly</i>	24
<i>Gambar 29 Crane Shot</i>	25
<i>Gambar 30 Arc Shot</i>	25
<i>Gambar 31 White Balance</i>	26

<i>Gambar 32 Narasaumber 1</i>	34
<i>Gambar 33 Narasumber 2</i>	35
<i>Gambar 34 Narasumber 3</i>	35
<i>Gambar 35 Narasumber 4</i>	36
<i>Gambar 36 Narasumber 5</i>	36
<i>Gambar 37 Narasumber 6</i>	37
<i>Gambar 38 Narasumber 7</i>	37
<i>Gambar 39 Narasumber 8</i>	38
<i>Gambar 40 Narasumber 9</i>	38
<i>Gambar 41 Narasumber 10</i>	39
<i>Gambar 42 Narasumber 11</i>	39
<i>Gambar 43 Foto Diri Crew</i>	40
<i>Gambar 44 Foto diri Penulis</i>	40
<i>Gambar 45 Foto Diri Crew</i>	41
<i>Gambar 46 Cek Lokasi</i>	56
<i>Gambar 47 Kamera Sony a6300</i>	60
<i>Gambar 48 Kamera Sony a6000</i>	62
<i>Gambar 49 Lensa Tamron 28-75</i>	63
<i>Gambar 50 Lensa Sony e 35mm</i>	63
<i>Gambar 51 Tripod Takara</i>	64
<i>Gambar 52 Memory Lexar 64GB</i>	64
<i>Gambar 53 Rage cage</i>	64
<i>Gambar 54 ND Filter Variable</i>	64
<i>Gambar 55 NPF-50W</i>	65
<i>Gambar 56 Set Up Kamera</i>	66
<i>Gambar 57 White Balance Pencahayaan Outdoor</i>	67
<i>Gambar 58 white Balanca Pencahayaan Indoor</i>	67
<i>Gambar 59 Proses Produksi</i>	68
<i>Gambar 60 Floor Plan Wawancara</i>	68
<i>Gambar 61 Establish Shot</i>	70
<i>Gambar 62 Establish Shot</i>	70
<i>Gambar 63 Long Shot</i>	70

<i>Gambar 64 Medium Shot</i>	71
<i>Gambar 65 Medium Close Up</i>	71
<i>Gambar 66 Close Up</i>	71
<i>Gambar 67 Editing Offline</i>	72
<i>Gambar 68 Editing Online</i>	73

GAMBAR TABEL

Tabel 01 Jadwal dan Kegiatan Produksi.....	5
Tabel 02 Naskah Film Dokumenter.....	38
Tabel 03 Jadwal dan Kegiatan Produksi.....	46
Tabel 04 Rancangan Anggran Biaya.....	47
Tabel 05 Memahami Naskah & Visual.....	53
Table 06 Peralatan Visual.....	56
Table 07 Laporan Pasca Produksi.....	70

LAMPIRAN

Gambar 01 Behind The Scene.....	77
Gambar 02 Curriculum Vitae.....	78

ASBTRAK

Sebuah film perlu didukung dengan penerapan teknik sinematografi yang dirancang oleh Director of Photography. Laporan tugas akhir ini berjudul Peran DOP dalam Film Dokumenter “Dilema Protokol Kesehatan di Pasar Tradisional”. Film dokumenter bertema Covid-19 ini mengambil sudut pandang dari masyarakat kecil di sekitar Pasar Legi Kotagede Yogyakarta. Opini mereka tentang aturan dalam menjalankan protokol kesehatan yang diberikan oleh pemerintah dalam menjalani kegiatan di masa pandemi ini. Film dokumenter ini membangun cerita dari jawaban yang disampaikan oleh narasumber. Tidak ada paksaan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan narasumber.

Kata kunci : Dilema Protokol Kesehatan, *Director of Photography*, Film Dokumenter

ABSTRACT

A film needs to be supported by the application of cinematographic techniques designed by the Director of Photography. This final report is entitled DOP's role in the film "Dilemma of Health Protocols in Traditional Markets". This Covid-19-themed documentary takes the point of view of a small community around the Legi Market Kotagede Yogyakarta. Their opinion is about the rules for carrying out the health protocols given by the government in carrying out activities during this pandemic. This documentary builds a story from the answers given by the informants. There is no coercion in answering the questions asked by the informants.

Keyword : Dilemma of Health Protocols, Director of Photography, Documentary Film